

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus untuk melihat pengaruh yang ada pada tiga variabel, yaitu *instructional leadership* sebagai variabel independen, komitmen guru sebagai variabel dependen, dan efikasi diri dalam mengajar sebagai variabel mediasi pada guru MAN 2 Tanah Datar. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh guru yang mengajar di MAN 2 Tanah Datar. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan *software* SmartPLS 4.1. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Instructional leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *instructional leadership* oleh kepala sekolah MAN 2 Tanah Datar, maka semakin tinggi pula tingkat komitmen guru MAN 2 Tanah Datar.
2. *Instructional leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri dalam mengajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penerapan *instructional leadership* yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula efikasi diri guru MAN 2 Tanah Datar.
3. Efikasi diri dalam mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri guru MAN 2 Tanah Datar tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap komitmen guru di MAN 2 Tanah Datar.

4. *Instructional leadership* tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru dengan efikasi diri dalam mengajar sebagai mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dalam mengajar tidak dapat memediasi pengaruh *instructional leadership* terhadap komitmen guru MAN 2 Tanah Datar.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang diterapkan oleh MAN 2 Tanah Datar. Pada penelitian ini, diketahui bahwa komitmen guru memiliki skor yang rendah dibandingkan dengan variabel lain yang diteliti, sehingga meningkatkan komitmen guru MAN 2 Tanah Datar menjadi fokus utama. Dengan ditemukannya pengaruh positif dan signifikan dari *instructional leadership* sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan komitmen guru di MAN 2 Tanah Datar. Mendasari rata-rata terendah pada analisis deskriptif variabel *instructional leadership* pada pernyataan IL 7, IL 8, dan IL 9, untuk meningkatkan *instructional leadership*, MAN 2 Tanah Datar dapat menerapkan:

1. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa proses belajar mengajar tidak terganggu oleh kegiatan lain di luar pembelajaran. Kegiatan seperti rapat, lomba, atau acara sekolah dapat dijadwalkan di luar jam pelajaran agar waktu belajar tetap optimal. Langkah ini membantu guru lebih fokus dalam mengajar dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.
2. Kepala sekolah dapat memberikan apresiasi kepada guru yang menunjukkan kinerja dan dedikasi tinggi. Bentuk penghargaan dapat

berupa piagam atau sertifikat, penyebutan dalam rapat sekolah, maupun kesempatan mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional. Pemberian penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi, rasa dihargai, serta komitmen guru terhadap sekolah.

3. Kepala sekolah dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Penghargaan dapat berupa sertifikat, pengumuman di upacara, atau publikasi prestasi siswa di papan informasi sekolah. Keberhasilan siswa akan memberikan kebanggaan tersendiri bagi guru dan mendorong untuk terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada guru MAN 2 Tanah Datar masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama yaitu *instructional leadership*, efikasi diri, dan komitmen guru tanpa melibatkan variabel lain yang lebih relevan dengan MAN 2 Tanah Datar.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan di MAN 2 Tanah Datar sehingga temuan yang diperoleh belum tentu mencerminkan kondisi di sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Ukuran sampel dalam penelitian ini tergolong kecil karena hanya mencakup guru MAN 2 Tanah Datar. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi keberagaman hasil yang diperoleh, sehingga temuan penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi yang lebih luas.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan atau penggantian variabel lain yang relevan, seperti motivasi kerja guru, iklim organisasi, ataupun *collective teacher efficacy* untuk memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi komitmen guru.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar guna meningkatkan akurasi temuan serta memperkuat validitas hasil yang diperoleh.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat mencakup wilayah atau populasi yang lebih luas sehingga temuan yang dihasilkan menjadi lebih representatif dan komprehensif.

